

BAB 5

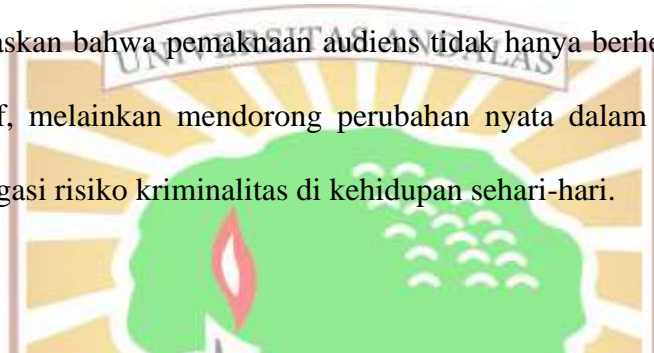
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perspektif *Social Cognitive Theory of Mass Communication* (SCTMC) terhadap pemaknaan orang tua mengenai konten pembunuhan di *Podcast* Deddy Corbuzier, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemaknaan orang tua terhadap konten pembunuhan dalam *Podcast* Deddy Corbuzier sangat dipengaruhi oleh peran mereka sebagai pelindung utama keluarga (*primary caregiver*). Informan tidak menilai konten tersebut sekadar sebagai hiburan, melainkan sebagai sumber literasi pengasuhan yang penting. Identitas sebagai orang tua membentuk sensitivitas kognitif, di mana informasi mengenai motif pembunuhan langsung diinterpretasikan sebagai simbol ancaman yang mungkin menimpa anak-anak mereka. Informan dengan anak remaja laki-laki cenderung menaruh perhatian dan kekhawatiran lebih besar karena terdapat kesamaan profil antara anak mereka dan pelaku. Sementara itu, bagi informan yang memiliki pekerjaan padat, konten ini dipandang sebagai pengingat atas minimnya kehadiran emosional mereka di rumah selama ini.
2. Melalui empat tahapan kognitif, pemaknaan informan berkembang dari sekadar penerima informasi menjadi agen yang melakukan regulasi perilaku secara aktif. Informan menyerap rincian kasus sebagai skema kognitif untuk

memetakan potensi risiko di lingkungan sekitar. Tahap kapabilitas vikarius dan refleksi diri memungkinkan mereka memetik pelajaran dari kegagalan orang lain, sekaligus meninjau kembali pola komunikasi di rumah. Pada tahap motivasi, informan menunjukkan peningkatan efikasi diri dan pengaturan diri dengan merencanakan tindakan nyata, seperti memperbanyak dialog empatik, mengurangi sikap otoriter, serta berkomitmen untuk lebih hadir secara penuh bagi anak. Temuan ini menegaskan bahwa pemaknaan audiens tidak hanya berhenti pada tingkat kognitif, melainkan mendorong perubahan nyata dalam pola asuh guna memitigasi risiko kriminalitas di kehidupan sehari-hari.



5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan melihat hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan saran seperti:

1. Bagi akademisi, penelitian tentang Pemaknaan Orang Tua terhadap Konten Pembunuhan di *Podcast* Deddy Corbuzier menjadi salah satu kajian yang penting untuk memahami bagaimana audiens, khususnya orang tua, memproses informasi kriminalitas melalui tahapan kognitif yang kompleks. Mengingat tren konten *true crime* dan edukasi *parenting* yang terus berkembang di platform YouTube, penelitian serupa dari peneliti lain dapat menjadi bahan perbandingan yang bermanfaat. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menelaah lebih mendalam mengenai efikasi diri (*self-efficacy*) orang tua dalam menghadapi risiko media sosial, baik dengan pendekatan metode yang berbeda maupun dengan cakupan informan yang

lebih luas, sehingga dapat memperkaya literatur di bidang komunikasi massa.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi studi-studi selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan masih terbuka peluang untuk diteliti lebih lanjut dari perspektif lain.

